

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia. Saluran kemih manusia merupakan organ-organ yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan urin serta organ yang mengeluarkan urin dari tubuh, ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra. Saluran kemih manusia adalah steril pada kondisi normal, kecuali uretra bagian distal. Infeksi saluran kemih terjadi akibat interaksi bakteri, faktor biologis dan perilaku (Widianingsih, 2018). Saluran kemih pada manusia terbagi menjadi dua bagian yaitu saluran kemih atas dan bawah. Infeksi saluran kemih atas biasanya menyerang organ ginjal, sedangkan infeksi saluran kemih bagian bawah menyerang organ uretra, kandung kemih, prostat (Nadya, *et al* 2022).

Penyakit infeksi saluran kemih adalah penyakit terbanyak kedua ditemukan setelah penyakit saluran pernapasan. Berdasarkan data kesehatan Republik Indonesia, infeksi saluran kemih telah menjadi penyakit infeksi yang terus meningkat pada setiap tahun. Pada tahun 2014 jumlah infeksi saluran kemih memperoleh 90-100 kasus sekitar 100.000 orang pertahunnya (Depkes, 2014). Infeksi Saluran Kemih (ISK) di wilayah Sumatera Utara, termasuk kota Medan, masih menunjukkan tingkat kejadian yang signifikan. Pada tahun 2017 dan 2018, terdapat sekitar 2.105 individu yang tercatat sebagai pasien ISK di Medan (Kemkes, 2022). Infeksi saluran kemih terjadi 4 kali lebih sering pada wanita. Diperkirakan sekitar 10 % wanita akan terkena ISK setiap tahunnya (Bono *et al.*, 2020). Pada wanita, infeksi saluran kemih sering terjadi pada usia 16 hingga 35 tahun (Sakamoto, *et al* 2019).

Wanita hamil merupakan pasien paling umum terkena penyakit infeksi saluran kemih, salah satu penyakit yang sangat diperhatikan kesehatannya pada masa kehamilan, dan mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan apabila tidak langsung dicegah. Angka kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada kehamilan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. 58% kejadian infeksi saluran kemih (ISK) meningkat pada masa kehamilan, terutama setelah usia kehamilan 30 minggu (Sherbina indah *et al.*, 2023). Infeksi saluran kemih sangat mudah terkontaminasi oleh bakteri-bakteri, seringnya menahan buang air kencing dapat

menyebabkan tumbuhnya koloni bakteri pada urin yang belum tuntas keluar dari kandung kemih. Selain itu terjadinya peningkatan hormon progesterone yang bertambah besar dan berat rahim yang mengakibatkan pengenduran pada otot polos kandung kemih (Alvie, *et.al*, 2014).

Wanita yang sedang mengandung memiliki tingkat kerentanan terhadap Infeksi Saluran Kemih (ISK) karena uretra perempuan pendek dan dekat dengan area vulva atau perianal yang hangat dan lembab, maka lebih memungkinkan terjadinya kontaminasi (Rinawaty,2022). Berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan kesadaran kita dengan pola hidup sehat, menjaga pola makan dengan menu yang seimbang, dan jika sakit segera mencari bantuan atau solusi, dalam masa kehamilannya ibu hamil lebih menjaga kebersihan serta menerapkan Perilaku hidup sehat agar dalam masa kehamilan bayi tetap sehat (Neni, 2022).

Faktor yang paling mempengaruhi wanita terkena infeksi saluran kemih selama kehamilan adalah bakteriuria asimtomatik. Bakteriuria asimtomatik merupakan adanya bakteri dalam urin tanpa adanya gejala saluran kemih . Selain faktor tersebut mikroorganisme yang paling sering menjadi penyebab ISK pada ibu hamil adalah *Escherichia coli* yang ditemukan pada 80-90% kasus. Bakteri ini berasal dari flora usus yang keluar sewaktu buang air besar dan jika berkembang biak akan menyebar ke saluran genitalia, kandung kemih dan ginjal, inilah yang menyebabkan infeksi saluran kemih (Yanis, et al 2023). Bakteri gram negatif lainnya termasuk *Proteus mirabilis* dan *Klebsiella sp*. Kemudian bakteri gram positif seperti *Staphylococcus sp*, *Gardnerella vaginalis*, *Ureaplasmaurealytycum* dan *Mycoplasma hominis* juga terkadang menjadi penyebab ISK (Nahab, *et al* 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanis (2023) mengenai isolasi dan identifikasi penyebab ISK pada wanita hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar menyebutkan bahwa dari 5 sampel yang diuji didapati bakteri *Escherichia coli* yang paling banyak ditemukan kemudian diikuti bakteri lainnya.

Namun menurut hasil penelitian Fairuza (2017) tentang hubungan faktor resiko pada wanita hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih pada masa kehamilan diwilayah kerja puskesmas kenangan, dengan menggunakan sampel

urine ibu hamil sebanyak 36 orang ditemukan bakteri *Escherichia coli* sebanyak (35,7%) pada 5 orang ibu hamil.

Kemudian menurut hasil penelitian Parut pada tahun 2015 tentang resistensi antibiotik pada ibu hamil dengan bakteriuria asimtomatik dengan menggunakan sampel urine ibu hamil sebanyak 25 orang ditemukan positif bakteri *Escherichia coli* sebanyak (72%) pada ibu hamil.

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia dengan fasilitas kesehatan upaya menyelenggarakan kesehatan perseorangan maupun promotif di wilayah kerja. Dalam penelitian ini saya mengangkat Puskesmas Tanjung Rejo. Puskesmas Tanjung Rejo merupakan puskesmas rawat inap yang sudah terakreditasi Madya dan berlokasi di JL. Lembaga Dusun III Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk “Identifikasi bakteri *Escherichia coli* terduga infeksi saluran kemih pada ibu hamil di puskesmas Tanjung Rejo kecamatan Percut Sei Tuan”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada urin ibu hamil di Puskesmas Tanjung Rejo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi bakteri *Escherichia coli* pada urin ibu hamil terduga Infeksi Saluran Kemih di Puskesmas Tanjung Rejo

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Escherichia coli* dalam urin ibu hamil
2. Untuk mengetahui bakteri utama penyebab infeksi saluran kemih

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis prevalensi infeksi saluran kemih pada ibu hamil.

2. Menambah referensi atau masukan untuk pembaca karya tulis saya tentang Identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Menambah informasi kepada masyarakat tentang bakteri penyebab Infeksi Saluran Kemih pada ibu hamil.